

SKRIPSI

PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KAWASAN EMBUNG (KOLAM RETENSI) UNIVERSITAS SRIWIJAYA



OLEH

**NAMA : AYU LESTARI
NIM : 10011381823169**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KAWASAN EMBUNG (KOLAM RETENSI) UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AYU LESTARI
NIM : 10011381823169

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022**

Ayu Lestari; Dibimbing oleh Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes

Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya

xvii + 122 halaman , 15 tabel, 13 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Manajemen risiko dapat membantu mengurangi kemungkinan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerusakan atau kerugian. Mengurangi risiko dalam industri pariwisata dilakukan dengan meningkatkan nilai tambah, efisiensi, dan keunggulan komparatif serta melakukan pengembangan destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi lapangan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang terdiri dari 2 informan kunci dan 5 informan pendukung. Hasil penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada Kawasan embung Universitas Sriwijaya ini menggunakan 7 indikator dalam manajemen risiko sektor pariwisata berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 Pasal 21 dan Pasal 22 mengenai indikator manajemen risiko keselamatan dan Kesehatan sektor pariwisata ditemukan bahwa dari 7 komponen indikator tersebut belum terpenuhi. Hasil penilaian risiko menggunakan metode HIRADC ditemukan terdapat 24 potensi bahaya dengan masing-masing risiko menyertainya diantaranya yaitu 8 bahaya dengan risiko sangat tinggi, 10 bahaya dengan risiko tinggi, 4 bahaya dengan risiko sedang, dan 2 risiko dengan risiko rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen risiko pada kawasan embung berdasarkan 7 indikator UU No. 10 tahun 2009 metode HIRADC belum terpenuhi dan tidak terdapat pengendalian risiko yang dibuat oleh pengelola embung Universitas Sriwijaya. Perlu adanya dilakukan manajemen risiko dan membuat SMK3 yang dibuat oleh pengelola embung Universitas Sriwijaya agar terjaminnya keselamatan dan keamanan pengunjung.

Kata Kunci : Penilaian Risiko, Keselamatan Kesehatan sektor pariwisata,
HIRADC

Perpustakaan : 34 (2008-2021)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Juli 2022**

Ayu Lestari; Supervised by Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes

**Occupational Safety And Health Risk Assessment On Sriwijaya University
Embung (Retention Pool)**

xvii + 122 Pages, 15 Tables, 13 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

Risk management can help reduce possible uncertainty that can cause damage or loss. Reducing the risks in the tourism industry can be done by increasing value, efficiency, and comparative excellence and by developing tourist destinations. This study aims to apply risk management to the Embung (retention pool) area of Sriwijaya university. This study used qualitative research with a descriptive approach using in-depth interview methods and field observations. There are 7 informants in this study, 2 key informers and 5 support informants. The results of Occupational Safety And Health Risk Assessment On Sriwijaya University Embung (Pool Retention) uses 7 indicator based on UU No. 10 in 2009, chapters 21 and 22, On the risk management indicator for the health and safety of the tourism sector , it was found that the 7 aspects of the indicator are unfulfilled. The result of risk assessment using the HIRADC method has found 24 potential dangers with risk associated with them: 8 Very high-risk hazards, 10 high-risk hazards, 4 moderate risks, and 2 low-risk risks. Based on the results of the study, it can be concluded that the risk management on embung (pool retention) area based on 7 indicators from UU No. 10 in 2009 by using the HIRADC method has unfulfilled and no risk control has been established by the Embung management. Risk management as well as Occupational Safety and Health Management Systems needs to be created by Sriwijaya University Embung management to ensure the safety and health visitors.

*Keyword : Risk Assessment, Health safety tourism sector, HIRADC
Literature : 34 (2008-2021)*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Juli 2022

Yang bersangkutan



Ayu Lestari

10011381823169

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2022.

Indralaya, 25 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002
2. Desheilla Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

()



koordinator program studi
Kesehatan masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PADA KAWASAN EMBUNG (KOLAM RETENSI) UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)

Oleh:
Ayu Lestari
10011381823169

Indralaya, 26 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 198001182006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NIM : 10011381823169
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 21 September 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Gajah Mada Rt. 24 RW. 05 No. 43
Kelurahan : Sukamoro, Kecamatan :
Talang Kelapa, Kabupaten : Banyuasin,
Sumatera Selatan
Email : aayulstr@gmail.com
HP : 081278921385

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 05 Talang Kelapa
2012-2015 : SMP Negeri 1 Talang Kelapa
2015-2018 : SMA Negeri 1 Talang Kelapa
2018-sekarang : Program Studi Ilmu Kesehatan
Masyarakat Peminatan Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

- 2013-2014 : Anggota sanggar tari SMP Negeri 1 Talang Kelapa
- 2013-2014 : Anggota Seni dan Budaya OSIS SMP Negeri 1 Talang Kelapa
- 2013-2014 : Anggota Seni Musik SMP Negeri 1 Talang Kelapa
- 2013-2015 : Anggota Basket SMP Negeri 1 Talang Kelapa
- 2014-2015 : Ketua Bidang Bela Negara OSIS SMP Negeri 1 Talang Kelapa
- 2015-2016 : Sekretaris Ambalan Pramuka SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2015-2016 : Anggota Basket SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2015-2016 : Ketua Mading SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2015-2016 : Anggota KIR SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2015-2017 : Anggota ROHIS SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2015-2017 : Anggota Paduan Suara SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2016-2017 : Ketua Ambalan Putri Pramuka SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2016-2017 : Anggota Apresiasi Seni OSIS SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2016-2018 : Anggota Karate Forki SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2017-2018 : Pemangku Adat Putri Pramuka SMA Negeri 1 Talang Kelapa
- 2017-2018 : Perwakilan Kemah Pendidikan Karakter Sumatera Selatan (Indonesia)
- 2018-2019 : Anggota Publikasi Dokumentasi Pramuka UNSRI
- 2018-2019 : Biro Hukum KPU BANWASLU UNSRI

2018-2020 : Anggota Kestari BKM ADZ-DZIKRA FKM
UNSRI

2019-2020 : Sekretaris Bina Teknik Kepramukaan Pramuka
UNSRI

2019-2020 : Anggota SOSMAS HIMKESMAS FKM UNSRI

2020-2021 : Leader HRD OHSA FKM UNSRI

2017-2021 : Bendahara IRMAS Baitul Rahman Banyuasin

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 10011381823169
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA KAWASAN EMBUNG (KOLAM RETENSI) UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

dibuat : Di Indralaya

Pada tanggal : 27 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Ayu Lestari)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji , junjungan dan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat , keridhoan dan kekuatan yang telah diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya” dengan baik meski pada setiap Langkah dalam penyelesaiannya terdapat berbagai keterbatasan serta tantangan terutama pada saat menghadapi pandemi Covid-19 . skripsi ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata I (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaiannya penulis menyadari bawa skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dengan kesediaannya untuk meluangkan waktu, memberikan bimbingan, beserta dukungan baik secara moril maupun materil dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala keridhoan dan kelancarannya selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis bapak Samiun dan Ibu Surami yang tersayang serta saudara/I penulis Sugiono, Ratna Dewi Kumala Sari, dengan segala dukungan dan doanya yang tiada henti.
3. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Dr. Novrikasari,S.KM.,M.Kes selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan segala waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari , S.Si.,M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu Desheilla Andarini ,S.KM.,M.Sc selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, semangat, motivasi, saran beserta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penelitian.
7. Kepada seseorang yang telah berperan selaku kakak, sahabat, teman, *partner support system*, selama masa studi penulis Ivani Amsyal, terima kasih telah menjadi 911 yang selalu menemani dan dapat diandalkan dari awal penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Teman satu perjuangan tercinta dan tersayang *Para Cumlaude squad* Syifa Amanda, Reyni Ade Fitria, Umi Qona'ah Sani, Muthmainnah, Erni Wahyuni dan Anzalia Sabrina yang telah kebersamaan selama 4 tahun masa studi penulis.
9. Adik angkat dan sahabat selaku *support system* penulis Rahmat Husein Fadilah dan Nada Ulfha Nabila yang selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, tangis dan tawa.
10. Seluruh teman-teman OHSA 2018 dan IKM C yang telah membantu baik secara materi maupun yang lainnya, serta menjadi warna dan kisah yang tidak akan tergantikan selama berada di FKM.
11. Kepada *Marvel Character* dan *Marvel Universe* yang telah menghibur dan menjadi penyemangat di saat telah lelah
12. Seluruh pihak yang telah terlibat dan berkontribusi baik dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
13. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work , I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan kedepannya , terima kasih.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Pariwisata Pantai atau Perairan	8
2.2 Manajemen Risiko	12
2.3 Metode HIRADC	13
2.3.1 Identifikasi Bahaya (<i>Hazard Identification</i>)	13
2.3.2 Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	14
2.3.3 Pengendalian (Determining Control)	16
2.4 ISO 31000:2018	18
2.5 Embung / Kolam Retensi	24
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Teori.....	38
2.8 Kerangka <i>Pikir</i>	38
2.9 Definisi Istilah.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Jenis, Cara dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
3.3.1 Jenis Data	41
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	43
3.3.3 Instrumen Pengumpulan Data	44
3.4 Metode Analisis Data.....	45
3.5 Validitas Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Kawasan Embung Universitas Sriwijaya	48
4.1.1 Kondisi Geografis dan Letak Wilayah	48

4.1.2 Sejarah Embung Universitas Sriwijaya.....	49
4.2 Karakteristik Informan	50
4.2.1 Informan Kunci	50
4.3 Identifikasi Risiko (<i>Hazard Identification</i>).....	50
4.3.1 Indikator Sarana dan prasarana (fasilitas)	52
4.3.2 Akses	63
4.3.3 Sumber Daya Manusia (SDM).....	65
4.3.4 Pemeliharaan (<i>maintenance</i>).....	68
4.3.5 Lingkungan	72
4.3.6 Peraturan	73
4.3.7 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	76
4.4 Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	68
4.5.1 Bahaya Pada Indikator Sarana dan prasarana	68
4.5.2 Bahaya Pada Indikator Akses.....	71
4.5.3 Bahaya Pada Indikator Sumber Daya Manusia (SDM)	72
4.5.4 Bahaya Pada Indikator Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)	72
4.5.5 Bahaya Pada Indikator Peraturan	73
4.5.6 Bahaya Pada Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja	74
4.5 Pengendalian Risiko (<i>Determining Control</i>)	83
BAB V PEMBAHASAN	109
5.1 Keterbatasan Penelitian	109
5.2 Pembahasan.....	109
5.2.1 Risiko Sangat Tinggi.....	110
5.2.2 Risiko Tinggi.....	113
5.2.3 Risiko Sedang	116
5.2.4 Risiko Rendah	118
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
6.1 Kesimpulan	120
6.2 Saran.....	121
6.2.1 Bagi Universitas Sriwijaya.....	121
6.2.2 Bagi pengunjung	122
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tabel Kemungkinan atau <i>Likelihood</i>	15
Gambar 2. 2 Tabel Skala Keparahan atau <i>Severity</i>	15
Gambar 2. 3 Matriks <i>Likelihood & Consequence</i>	15
Gambar 2. 4 Hirarki pengendalian risiko	17
Gambar 2. 5 Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses	18
Gambar 2. 6 Prinsip	19
Gambar 2. 7 Kerangka	21
Gambar 2. 8 Proses	21
Gambar 2. 9 Kerangka teori	38
Gambar 2. 10 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 3.1 Informan	43
Gambar 3.2 Bagan Analisis Data Interaktif Menurut Miles, Hubberman dan Saldana (2014)	45
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan.....	50
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Lapangan Mengenai Fasilitas yang disediakan di Kawasan Embung.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Lapangan Mengenai Akses Masuk yang Memadai di Kawasan Embung.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Lapangan Mengenai Papan Tanda Bahaya di Kawasan Embung	57
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Lapangan Papan Tanda Masuk.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Lapangan Alat P3K dan Ambulans	62
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Lapangan Sumber Daya Manusia.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Lapangan Maintenance Embung	69
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Lapangan Penerapan Aspek K3.....	71
Tabel 4. 11 Identifikasi Risiko	65
Tabel 4. 12 Penilaian Risiko	77
Tabel 4. 13 Pengendalian Risiko.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** *Informed Consent*
- Lampiran 2.** Panduan Wawancara informan
- Lampiran 3.** Hasil Observasi Lapangan
- Lampiran 4.** Matriks Wawancara Informan Kunci
- Lampiran 5.** Matriks Wawancara Informan Pendukung
- Lampiran 6.** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7.** Surat Izin Penelitian dari Instansi Universitas Sriwijaya
- Lampiran 8.** Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Lampiran 9.** Sertifikat Etik Penelitian Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang prospektif karena telah mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu pertumbuhan dari sektor pariwisata, tidak hanya dalam pertumbuhan ekonomi namun sektor pariwisata kedepannya diharapkan mampu menjadi sektor yang mendorong pertumbuhan komponen pembangunan lainnya seperti halnya sektor perniagaan, komoditi, *banking*, industrial, dan lain-lain. Di Indonesia, Agrowisata merupakan salah satu unsur yang belum tergarap dalam sektor pariwisata. Potensi agro wisata Indonesia sangatlah luas karena didukung dengan kekayaan dan keragaman bidang pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, dan kehutanan. Sektor pariwisata menghasilkan sekitar 4% dari total perekonomian Indonesia. Angka 4% didapat karena wisatawan asing rata-rata akan menghabiskan sekitar 1.200 dollar per kunjungan. Hal seperti ini dapat menjadi sumber pendapatan devisa dan angka pengangguran di Indonesia dapat ditekan.

Pengendalian risiko adalah hal yang sering diabaikan karena peluang terjadinya risiko tidak bisa terlihat secara langsung. Oleh sebab itu dibutuhkan penerapan manajemen risiko dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha, karena sejak hal tersebut dimulai maka elemen risiko-risiko pun akan timbul. Manajemen risiko merupakan suatu aktivitas untuk mengenali risiko yang dihadapi oleh sebuah entitas bisnis dan bagaimana mengontrol risiko tersebut. Manajemen risiko memiliki tujuan utama yakni mengelola supaya kegiatan operasional yang dilakukan tidak menyebabkan kerugian yang melampaui kemampuan entitas bisnis untuk menerima kerugian tersebut ataupun membahayakan keberlangsungan usahanya. Salah satu elemen risiko yang pasti akan timbul dalam aktivitas hidup usaha pada suatu entitas bisnis adalah risiko operasional, dan juga merupakan risiko tertua dan bersifat inheren yang timbul sebelum risiko yang lainnya.

Manajemen risiko dapat berkontribusi meminimalkan potensi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kerusakan atau kerugian. Pengurangan risiko dalam industri pariwisata dilaksanakan dengan meningkatkan nilai tambah, efisiensi, dan

keunggulan komparatif dan melaksanakan ekspansi destinasi wisata. Risiko dalam industri pariwisata sangat besar seiring dengan meningkatnya pariwisata (Bramantyo, 2018). Risiko di industri pariwisata dan perhotelan muncul sebagai akibat adanya interaksi manusia.

The Workers Compensation Board (WCB) of British Columbia menyebutkan bahwa program keselamatan dan kesehatan adalah semua kegiatan yang meliputi pengembangan proses harus berdasarkan pengelolaan manajemen risiko yang sesuai dengan lokasi wisata. Pengelolaan manajemen risiko terdiri dari enam hal yaitu (1) Perencanaan manajemen risiko dengan melakukan identifikasi hingga memberlakukan proses manajemen risiko, (2) Perencanaan pariwisata dengan memberlakukan prosedur yang akan menjamin keselamatan pengunjung, (3) Perencanaan respon tanggap darurat apabila munculnya kecelakaan yang terjadi di tempat wisata (4) Aturan dan prosedur dalam menghadapi kecelakaan yang terjadi dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan pengunjung, (5) Perencanaan media yang ada untuk meminimalisir kejadian dan memunculkan kesan yang positif dan (6) Perencanaan setelah kejadian dengan berbagai upaya yang membutuhkan pengembalian seperti sedia kala dari tempat wisata sebelum adanya kejadian yang merugikan. Keseluruhan pengelolaan manajemen risiko harus memiliki keterkaitan antara penanggung jawab, pengelola destinasi wisata dan pengunjung.

Guidelines for safe recreational water menyebutkan bahwa pencegahan risiko kecelakaan dapat dilakukan dengan peningkatan keselamatan. Peningkatan keselamatan tersebut dapat diintervensi dengan 5 pendekatan yaitu Pekerjaan/perekayasaan (*engineering*), memperkuat (*enforcement*) Pendidikan (*education*), tindakan untuk memberanikan (*encouragement*) dan kesiapan bahaya (*emergency preparedness*). Jaminan keamanan dan keselamatan di tempat wisata telah diatur dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009). Secara rinci menetapkan hak-hak yang dimiliki wisatawan, yakni informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata Pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar Perlindungan hukum dan keamanan, pelayanan kesehatan Perlindungan hak pribadi dan perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi.

Menurut Hadiguna (2018) menyebutkan bahwa pada dasarnya ada lima aliran yang dapat dianalisis dalam pariwisata manajemen risiko yaitu risiko operasional, risiko keuangan, risiko informasi, risiko relasional, dan risiko inovasional. Risiko yang sering terjadi dalam industri pariwisata adalah risiko operasional. Risiko operasional dan reputasi di industri pariwisata dan perhotelan dapat berdampak pada risiko lainnya yang relevan (Kountur, 2008). Risiko operasional dalam pariwisata disebabkan oleh manusia dan alam.

Risiko dapat dikelola, salah satunya dengan proses: (1) Mengidentifikasi risiko, identifikasi adalah proses menemukan, mengenal dan mendeskripsikan risiko (ISO 31000, 2018). Dalam mengidentifikasi risiko dapat dilihat dari seluruh proses atau kegiatan setiap unit organisasi yang kemudian dicatat kemungkinan timbulnya risiko baik yang bersifat proaktif maupun reaktif (Santoso, 2018). (2) Analisis risiko, analisis risiko merupakan proses untuk memahami sifat risiko dan menentukan tingkat risiko (ISO 31000, 2018). Setelah mengidentifikasi risiko, masing-masing dari risiko tersebut dianalisa, sehingga ditemukan seberapa besar peluang terjadinya risiko dan seberapa besar dampak dari risiko tersebut dengan cara memberi skor masing-masing risiko berdasarkan peluang dan dampak dari risiko tersebut. (3) Evaluasi Risiko, tujuan dari evaluasi risiko adalah untuk membantu dalam membuat keputusan, berdasarkan hasil analisis risiko, berkaitan dengan risiko mana yang memiliki prioritas utama dalam penanganannya (ISO 31000, 2018). (4) Penanganan risiko, penanganan risiko diperlukan sebagai modifikasi risiko sampai pada level dapat diterima atau harus selalu dikaji secara periodik oleh organisasi untuk memastikan seluruh unit organisasi dapat memahami dan melaksanakan kebijakan dan aturan setiap kontrol risiko.

Embung merupakan bangunan konstruksi sipil di bidang hidrologi. Konsep embung / waduk pada intinya menghadirkan solusi yang berfungsi sebagai cadangan air yang artinya pada saat musim penghujan air ditampung di dalam kolam embung / waduk, dan ketika musim kemarau air yang berada dalam kolam (reservoir) dapat dipakai sesuai kebutuhan. Embung / waduk kecil berfungsi sebagai bangunan penampung air baku untuk melayani satu atau beberapa dusun dalam satu desa. Embung sangat efektif untuk menanggulangi daerah kekurangan air, baik air baku maupun irigasi. Embung didirikan dengan tujuan supaya terbentuk

suatu sistem penyediaan air baku sebagai suplai air untuk kebutuhan sebagian penduduk desa dan untuk keperluan air irigasi.

Pengelolaan embung membutuhkan penerapan manajemen risiko yang tepat. Hal ini dikarenakan potensi bahaya dan risiko yang tinggi terdapat di sekitar lingkungan embung. Potensi bahaya yang diakibatkan oleh pondasi embung yang tinggi dengan kedalaman air yang dalam serta bahaya dari satwa liar dapat berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan ringan hingga kemungkinan adanya korban jiwa. Universitas Sriwijaya merupakan salah satu universitas terbesar di Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya memanfaatkan potensi lahan dengan mendirikan embung atau kolam retensi. Pembangunan embung Universitas Sriwijaya sudah dimulai sejak 2018 dan memiliki 2 pintu pengairan, luas embung Universitas Sriwijaya adalah sebesar 60 hektar dengan kedalaman 2 – 3 meter. Embung Universitas Sriwijaya ini terletak di perairan Desa Tanjung Pering atau di lokasi pembangunan proyek embung Universitas Sriwijaya (Universitas Sriwijaya) di Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Embung Universitas Sriwijaya merupakan program konservasi dan menjadi sumber air pemadaman kebakaran dalam mengatasi kebakaran hutan dan lahan.

Embung Universitas Sriwijaya dibangun untuk mengatasi permasalahan banjir yang terjadi, dibutuhkan upaya pengendalian terhadap air atau genangan yang disebabkan oleh luapan yang berasal dari sungai, salah satunya dengan melakukan pembangunan Embung Konservasi di kawasan Universitas Sriwijaya Kabupaten Ogan Ilir. Sebagai manfaat tambahan, embung ini juga dapat berfungsi sebagai penyimpanan air baku untuk keperluan domestik di kampus Universitas Sriwijaya dan sekitarnya. Embung Universitas Sriwijaya juga memiliki fungsi untuk konservasi flora dan fauna. Berdasarkan berita yang dihimpun www.oganilir.sumeks.co, pada tahun 2021 ditemukan seekor buaya yang berasal dari embung Universitas Sriwijaya sepanjang 2 meter oleh masyarakat umum.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada pihak pengelola embung Universitas Sriwijaya didapatkan bahwa pengelolaan embung ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Tingkat I Palembang. Pada proses pelaksanaan pembangunan, sudah dilakukan penilaian risiko dan bahaya pada embung Universitas Sriwijaya. Akan tetapi didapatkan data

bahwa masih kurangnya pengawasan terhadap bahaya di sekitar embung Universitas Sriwijaya. Hal ini berkesinambungan dengan ditemukannya buaya sepanjang 2 meter oleh masyarakat umum yang berasal dari embung. Pengelola juga menyampaikan kemungkinan masih adanya hewan buas seperti buaya di area embung Universitas Sriwijaya.

Karakteristik Embung Universitas Sriwijaya berbeda dari industri lain, secara normatif memunculkan penekanan pengelolaan dan tipologi (klasifikasi) risiko yang khas pula. Untuk mengelola risiko pada Embung Universitas Sriwijaya secara efektif dan efisien, sumber-sumber risiko harus dapat ditelusuri, terutama terkait risiko-risiko dengan dampak signifikan. Dalam hal ini diperlukan masukan yang merupakan hasil upaya yang diperoleh dari hasil inventarisasi, identifikasi berbagai *risk event* yang muncul maupun yang berpotensi muncul. Risiko operasional dan risiko reputasi di Embung Universitas Sriwijaya lebih memperoleh perhatian dibandingkan risiko kredit karena karakteristik Embung Universitas Sriwijaya yang rentan terhadap ketidakpuasan masyarakat. Namun demikian sejauh ini belum didapati model manajemen risiko yang secara khusus berlaku untuk Embung Universitas Sriwijaya. Pengelolaan Embung Universitas Sriwijaya yang sejauh ini dijalankan masih belum menyentuh pada komponen manajemen risiko yang sangat berperan penting sehubungan dengan berbagai *risk event* yang dapat muncul dari produk-produk yang ditawarkan, terutama risiko operasional risiko reputasi dari Embung Universitas Sriwijaya yang bersangkutan.

Menurut (Wibowo, 2018), risiko dapat dikelola melalui suatu proses pengelolaan/manajemen risiko (*risk management*) sehingga dapat mengurangi kerugian (*possibility of loss*) dan meningkatkan keuntungan (*possibility of gain*). Adapun proses manajemen risiko secara umum dilakukan melalui empat proses yaitu identifikasi risiko, analisis risiko, respon risiko dan monitoring risiko.

Embung merupakan bangunan buatan seperti waduk yang berfungsi untuk menampung air. Embung yang berdekatan dengan alam mempunyai tingkat risiko tinggi terkait dengan bahaya dan risiko. Embung Universitas Sriwijaya yang memiliki luas 38 Km atau 60 Hektar maka perlu adanya batasan wilayah yang akan diteliti pada penelitian ini. Dari hasil penelitian terdahulu yang penulis lakukan, penulis memutuskan batasan wilayah yang akan diteliti ini mulai dari Kawasan

embung dari akses masuk dari dalam UNSRI lalu Embung Kolam Retensi Universitas Sriwijaya Desa Tanjung Pering (Jl. Pesirah Mat Nang) hingga akses masuk melalui Tanjung Senai. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut permasalahan manajemen risiko yang diberi judul “Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Kawasan Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis identifikasi risiko pada kawasan embung (kolam retensi) Universitas Sriwijaya.
2. Melakukan analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada embung (kolam retensi) Universitas Sriwijaya.
3. Melakukan evaluasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada kawasan embung (kolam retensi) Universitas Sriwijaya.
4. Melakukan pemeringkatan risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada embung (kolam retensi) Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko serta menerapkan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000 tahun 2018 dalam upaya keselamatan dan kesehatan kerja di sektor pariwisata.
2. Bagi Masyarakat Sekitar Embung (Kolam Retensi) Universitas Sriwijaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja kepada masyarakat terkait manajemen risiko berdasarkan rambu-rambu dan program K3 yang berada di area embung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait penerapan manajemen risiko dalam upaya keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat melakukan penelitian dengan variabel dan metode penelitian yang lebih mendalam.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Penelitian ini dilakukan di embung (kolam retensi) Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan sejak bulan Februari - Maret 2022. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah manajemen risiko menggunakan metode HIRADC berdasarkan ISO 31000-2018 dalam upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan wahyuni lestari, diananta pramitasari, ahmada saifullah M. (2018) 'Pelanggaran Wisatawan Terhadap Peraturan Pengunjung di Candi Borobudur', *JUMPA*, 05(001).
- Afandi, R., Desrianty, A. and Yuniar, Y. (2014) "Usulan Penanganan Identifikasi Bahaya Menggunakan Teknik Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) (Studi Kasus: PT. Komatsu Undercarriage Indonesia)," *REKA INTEGR*A, 2(3).
- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018) *Metodologi penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv.Jejak.
- Apriliani, A.N. (2021) "Pengembangan wisata embung gunung panggung terintegrasi desa budaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa tambakromo," *Jurnal ABDI (Sosial, Budaya dan Sains)*, 3(1), pp. 1–13.
- Basuki, M., Kusuma, P.A.I. and Soares, Z. (2016) "Penilaian Risiko Operasional Pelayanan Bongkar Muat Kapal Di Pelabuhan Dili, Timor-Leste," *Teknoin*, 22(8).
- Beri Supriyadi (2017) *No Title, SRIPOKU.COM*. Available at: palembang.tribunnews.com.
- Bramantyo, D. (2018) *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Aan wahyuni lestari, diananta pramitasari, ahmada saifullah M. (2018) 'Pelanggaran Wisatawan Terhadap Peraturan Pengunjung di Candi Borobudur', *JUMPA*, 05(001).
- Beri Supriyadi (2017) *No Title, SRIPOKU.COM*. Available at: palembang.tribunnews.com.
- CNN Indonesia (2019) *24 Serangan Hewan Buas, 6 Warga Sumsel tewas Sepanjang Tahun 2019, CNN Indonesia*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191205062900-20-454288/24-serangan-hewan-buas-6-warga-sumsel-tewas-sepanjang-2019>.
- Embung, P. P. *et al.* (2018) 'BAB I KRITERIA DAN KOMPONEN EMBUNG KECIL , LONG STORAGE , DAN DAM PARIT'.
- Faturrahman, H. A. H. R. dkk (2022) 'Pembenahan dan Penataan Kawasan Wisata

Alam Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat’, *Jurnal Abdi Insani*, 9(2).

Floren, P. F. K. dan W. I. E. (2019) ‘Model Pemeliharaan Infrastruktur Embung Berbasis Biaya Siklus Hidup di Kabupaten Sleman DIY’, *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur dan Fasilitas*, 3(2).

Herdianto, A. (2020) *7 Tragedi Serangan Hewan Buas Yang Fatal Di Kebun Binatang*, IDNTIMENEWS. Available at: <https://www.idntimes.com/science/discovery/abraham-herdyanto/kumpulan-serangan-hewan-liar-di-kebun-binatang?page=all>.

Julius Simon, M. S. (2018) ‘Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Aktivitas Berenang Bersama Ikan Hiu (Swim With Shark) di Pulau Serangan, Denpasar Selatan’, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(2).

MENTERI PARIWISATA RI (2018) *Peraturan Menteri Pariwisata RI No.3 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata*.

Nurlia (2019) ‘Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi / Harapan Dengan Hasil Kerja)’, *Meraja Journal*, 2(2).

Rasyid, F. (2014) ‘Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan’, (4), pp. 47–59.

Restuputri, Dian Palupi, R. P. D. S. (2015) ‘Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop)’, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(1), pp. 24–35.

Saku, B. (2017) ‘Edisi 2017’.

Standard, I. (2018) ‘INTERNATIONAL STANDARD ISO 31000 Risk Management – Guidelines’, 2018.

Umum, M. P. (no date) *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2006 Tentang Teknis Pembangunan Proyek*.

yosef abdul ghani (2017) ‘Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat’, *jurnal pariwisata*, IV(1), pp. 22–31.